

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dari pembahasan sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pola komunikasi antara orang tua dan anak dapat berlangsung secara baik, karena orang tua menerapkan 2 cara komunikasi yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal diantaranya menasihati dan memberikan contoh, sedangkan komunikasi secara non verbal seperti ; keterbukaan dan dukungan. Menasihati dan memberi contoh kepada anak secara perlahan-lahan dengan penyampaian secara baik, bijak dan mudah dimengerti oleh anak merupakan hal yang penting, karena anak akan merasa nyaman dan dihargai oleh orang tuanya pada saat berkomunikasi. Keterbukaan dan dukungan orang tua terhadap anak merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dalam berkomunikasi apalagi sedang membahas masalah pergaulan seks pada remaja. Secara keseluruhan, pola komunikasi yang terbuka, edukasi seksual yang tepat dan hubungan yang dekat antara orang tua dan anak merupakan fondasi penting dalam mencegah pergaulan seks bebas pada remaja, dengan dukungandan bimbingan yang baik, anak-anak lebih cenderung membuat keputusan yang bijaksana mengenai pergaulan dan seksualitas mereka.

2. Berdasarkan hasil penelitian, dan setelah dilakukan analisis, terdapat dua teori yang dikemukakan oleh Ajimahendra dan Devito keduanya memiliki unsur-unsur keefektivitasan pola komunikasi yang bisa dikatakan artinya hampir serupa dan sama-sama memiliki masing-masing lima unsur. Menurut Ajimahendra Ke lima unsur tersebut seperti Respeck (saling menghargai), Empati, *Clarity* (keterbukaan). Sedangkan menurut Devito ke lima unsur tersebut yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Keefektivitasan pola komunikasi interpersonal sesuai dengan identifikasi masalah yaitu bagaimana pola komunikasi orang tua dan anak dalam mencegah perilaku seks bebas, Untuk dapat menyampaikan pesan (komunikasi) yang efektif dan efisien, maka dari itu orang tua harus membangun komunikasi interpersonal yang baik dengan anak. Yaitu, dengan memperhatikan lima unsur positif yang terdapat dalam komunikasi antarpribadi. Bisa dilihat dari unsur keterbukaan yakni adanya kesediaan anak dalam menyampaikan pesan secara jujur dan terbuka kepada orang tua begitupun sebaliknya sudah baik. Sesuai dengan hasil wawancara di lapangan, bahwa komunikasi interpersonal orang tua sangat berperan penting dalam mencegah perilaku pergaulan seks pada remaja. Diharapkan agar orang tua harus lebih bisa mendorong anak untuk menyampaikan isi hatinya agar bisa jujur dan terbuka sehingga tercipta komunikasi yang relevan.

B. Saran

Setelah selesai melakukan pengambilan data dengan observasi maupun wawancara untuk penelitian yang berjudul “ Pola Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Anak Dalam Mencegah Pergaulan Seks Bebas Pada Remaja” peneliti bermaksud untuk memberikan saran, saran dalam penelitian ini ditunjukkan kepada semua pihak yang terlibat. Dengan tidak mengurangi rasa hormat saya sebagai peneliti kepada semua pihak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para orang tua sebisa mungkin dan sesering mungkin untuk berdiskusi atau hanya sekedar ngobrol sana sini dengan anak remajanya, sehingga anak remajanya merasa lebih dekat dengan orang tua dan merasa diperhatikan oleh orang tua, sehingga orang tua dapat menjadi tempat yang tepat dan nyaman untuk mencurahkan segala masalah yang sedang dihadapi oleh anak terutama masalah pergaulan seks bebas.
2. Kepada para remaja harus mendengarkan dan memahami nasihat orangtua. Selain itu, jangan terlena dengan pergaulan yang berpotensi negatif. Salah satu alasan remaja terjerumus ke dalam pergaulan bebas adalah rasa penasaran dan ketidakpercayaan kepada orang tua mereka.. Dan ketahuilah tidak ada satu pun orang tua yang ingin melihat anaknya terjerumus kepada pergaulan seks bebas.

3. Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat dan meningkatkan daya baca bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan referensi bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian dengan topik dan masalah yang serupa.